

ABSTRAK

KANDUNGAN PENGAWET DAN PEWARNA MAKANAN PADA JAJANAN ANAK DI SDN LAJUK

Oleh :

Citra Dara Sasi

Anak sekolah merupakan konsumen makanan yang telah aktif dan mandiri dalam menentukan makanan yang dikehendakinya, baik makanan jajanan di sekolah maupun di tempat penjualan. Pada saat di sekolah, anak mendapat peluang yang lebih banyak untuk memperoleh makanan, terutama yang diperolehnya di luar rumah sebagai jajanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kandungan bahan pengawet dan pewarna pada jajanan anak SD Negeri Lajuk Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dengan sampel jenis jajanan cilor, kebab, bumbu bubuk merah, saos pedas yang di peroleh di SD Negeri Lajuk. Hasil penelitian yang dilakukan di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Surabaya dari 4 sampel yang di peroleh di SDN Lajuk menunjukkan bahwa tidak ada sampel yang positif mengandung formalin, boraks, rhodamin B dan methanil yellow. Disarankan sebaiknya dilakukan memberikan edukasi ke setiap sekolah untuk mewaspadaai jajanan yang tahan lama serta jajanan yang mempunyai warna yang mencolok. Memberikan edukasi bagi anak sekolah tentang ciri-ciri jajanan yang mengandung zat pengawet dan zat pewarna yang berbahaya bagi kesehatan. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode lain.

Kata kunci : Methanyl Yellow, Rhodamine B, Formalin, Boraks

ABSTRACT
CONTENT OF WITHING AND COLORING OF FOODS ON THE CHILDREN'S
WAY IN SDN LAJUK

By:
Citra Dara Sasi

School children are active and self-sufficient food consumers in determining the food they want, both at school and at the point of sale. At school, children get more opportunities to get food, especially the food they get out of the house as a meal. The aim of this study is to find out the content of preservatives and dyes in the survey of the children of the State of Lajuk in the year 2024. This study uses the type of descriptive research carried out in the Grand Hall of the Surabaya Public Health Laboratory with samples of cilok, kebab, red powder spices, spicy sauces obtained in the State Department of Lajuk. The results of the research conducted in the Main Hall of Surabaya public health laboratory from 4 samples obtainable the SDN Lajuk showed that no positive samples containing formalin, borax, rhodamine B and methanil yellow. It is recommended that education be given to every school to ensure a lasting education as well as a colourful education. Provide education to school children about the characteristics of foods that contain preservatives and colouring substances that are harmful to health. It's better to do further research using other methods.

Key word: Methanil Yellow, Rhodamine B, Formalin,